



Penerapan Variasi Teknik Anyaman Pada Busana Exotic

Afidatun Nisa

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

***Edi Suwasana**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: : esuwasana@gmail.com

Abstract. Weaving is a unique variation whose manufacturing method is quite complicated and requires precision and patience. The process of making woven fabric which is quite complicated with unique results makes the writer interested in choosing woven as a variation of dramatic exotic clothing in the clothing. The problem discussed is how to apply variations of woven techniques to dramatic exotic clothing. The aim is to find out how to apply variations of woven techniques to dramatic exotic clothing. The benefit is to know about how to apply variations of woven techniques to dramatic exotic clothing. The method used is the method of research and development (research and development). The process of applying variations of weaving techniques in dramatic exotic clothing is as follows: making designs, determining the materials and weaving techniques to be used, preparing the tools and materials, taking measurements, making patterns, cutting fabrics, merging, pressing, weaving, making trials, sewing the clothing, applying weaving to clothing. The completion process is soom stitching and attaching the buttons. In the process of weaving, it is better to use a used cardboard base or Styrofoam, then both ends of the material are pinned using a pin to ease the weaving process. For woven braids, it should be decorated with stitches to beautify the appearance and maintain the shape of the weaving. The four-axis weaving should be pinned by hand sewing using a hand sewing needle and the thread to maintain the shape of the weaving.

Keywords: Application, Variation, Weaving Technique, Clothing, Dramatic Exotic Style.

Abstrak. Anyaman merupakan sebuah variasi yang unik yang cara pembuatannya tergolong rumit dan memerlukan ketelitian dan kesabaran. Proses pembuatan anyaman kain yang tergolong rumit dengan hasil yang unik membuat penulis tertarik untuk memilih anyaman sebagai variasi pada busana exotic dramatic pada busana. Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana cara menerapkan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic. Manfaatnya adalah dapat mengetahui tentang bagaimana cara menerapkan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development). Proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic sebagai berikut: membuat desain, menentukan bahan dan teknik anyaman yang akan digunakan, menyiapkan alat dan bahan, Pengambilan ukuran, pembuatan pola, memotong kain, merader, mengepress, membuat anyaman, membuat Uji coba, menjahit busana, menerapkan anyaman pada busana. proses penyelesaian yaitu mengesum dan memasang kancing. Pada proses pembuatan anyaman sebaiknya menggunakan alas kardus bekas atau sterofoam, kemudian kedua ujung bahan disematkan menggunakan jarum pentul untuk mempermudah proses menganyam. Untuk anyaman keping sebaiknya diberi hiasan jahitan untuk mempercantik penampilan dan mempertahankan bentuk anyaman. Anyaman empat sumbu sebaiknya disematkan dengan dijahit manual menggunakan jarum jahit tangan dan benang untuk mempertahankan bentuk anyaman.

Kata Kunci : Penerapan, Variasi, Teknik Anyaman, Busana, Style Exotic Dramatic.

PENDAHULUAN

Busana memiliki arti penting bagi manusia, karena busana merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Sebagai kebutuhan pokok busana memiliki fungsi utama yaitu untuk melindungi diri, selain untuk melindungi diri busana juga berfungsi untuk mempercantik penampilan. Untuk mendapatkan penampilan yang sesuai, pemakai perlu menyesuaikan desain busana dengan kesempatan dan bentuk tubuhnya.

Style Exotic dramatic merupakan unsur yang didalamnya terdapat unsur budaya dan drama. Style exotic dramatic cenderung menerapkan hal-hal yang tidak biasa (unik). Warna-warna dari style exotic dramatic ini ada berbagai macam, antara lain; magenta, merah, hitam, gold, coklat tanah. Trend mode yang sangat berkembang saat ini memberikan peluang yang besar bagi para desainer untuk lebih kreatif dalam menciptakan dan mengembangkan desain baru yang lebih unik dan menarik. Untuk menambah kesan unik dan menarik pada desain busana, para perancang busana bisa menambahkan desain hiasan maupun variasi yang unik, seperti lukis kain, sulaman benang, sulaman pita, bordiran, teknik anyaman kain, slashing kain dan lain sebagainya.

Anyaman merupakan suatu benda yang dihasilkan dari rangkaian suatu bahan dengan teknik tertentu. Menganyam adalah kegiatan merangkai suatu bahan saling tindih- menindih hingga membentuk benda yang indah dan menarik, seperti tikar, hiasan dinding, alat dapur dan lain sebagainya. Anyaman terbagi menjadi beberapa jenis antara lain anyaman kain, anyaman rotan, anyaman bambu.

Tujuan pembuatan busana exotic dramatic dengan penambahan variasi teknik anyaman kain ini adalah untuk mengembangkan karya seni yang sudah ada menjadi sebuah karya yang lebih indah yang memiliki keunikan tersendiri. Untuk menambah kesan unik pada busana exotic dramatic ini penulis menambahkan variasi 2 teknik anyaman dengan menggunakan bahan yang berbeda. Selain itu penulis juga membuat busana ini menjadi 2 tampilan yang berbeda.

Pada anyaman yang pertama penulis menggunakan teknik anyaman empat sumbu dengan menggunakan kain katun toyobo yang dibuat menjadi sebuah tali. Pada proses pembuatan anyaman ini kain katun dipotong dengan ukuran lebar 3 cm yang kemudian dijahit pada sisinya dengan sisa kampuh $\frac{1}{2}$ cm pada setiap sisi, setelah itu kain dibalik dan dipress sehingga menjadi tali dengan ukuran lebar 1 cm. Setelah itu tali dirangkai menggunakan teknik anyaman empat sumbu dan diterapkan pada bagian tengah-tengah lengan dan bagian badan depan dan badan belakang outer. Pemilihan teknik anyaman dan perpaduan warna merah dan coklat muda pada anyaman ini bertujuan untuk menonjolkan kesan exotic dramatic.

Sedangkan untuk anyaman kedua penulis menggunakan teknik anyaman keping dengan menggunakan perpaduan kain brokat renda yang memiliki kesan halus dan berpola dipadukan dengan kain organza yang memiliki kesan transparan dan mengkilat. Anyaman ini dibuat dengan cara memotong kain brokat renda sesuai dengan motif renda pada kain, kemudian kain organza juga dipotong dengan arah serat serong agar tepi kain tidak bertiras. Anyaman keping dari kain brokat renda dan kain organza ini diletakkan pada rok bagian bawah disebelah kanan. Tujuan pemilihan bahan brokat renda berwarna coklat muda dipadukan dengan kain organza warna hitam adalah untuk menambah kesan gelap terang pada motif brokat renda yang dipilih. Perpaduan antara warna kain, pemilihan motif brokat renda dan teknik anyaman yang digunakan bertujuan untuk memberi kesan unik dan menonjolkan look etnik pada busana ini.

Penulis memilih style exotic dramatic untuk menciptakan sebuah karya yang unik yang dituangkan pada busana yang terdiri dari 2 bagian busana yaitu inner dan outer yang dipadukan dengan variasi anyaman kain. Sedangkan memilih anyaman, karena anyaman merupakan sebuah variasi yang unik yang cara pembuatannya tergolong rumit dan memerlukan ketelitian dan kesabaran. Proses pembuatan anyaman kain yang tergolong rumit dengan hasil yang unik membuat penulis tertarik untuk memilih anyaman sebagai variasi pada busana exotic dramatic pada busana ini.

Hasil jadi teknik anyaman empat sumbu yang indah, dapat menghasilkan motif tertentu, hasil anyaman yang kuat dan juga cocok diterapkan menggunakan alas kain maupun tanpa alas kain, membuat penulis tertarik untuk memilih teknik anyaman empat sumbu ini untuk dijadikan variasi pada busana exotic dramatic. pemilihan anyaman keping dengan menggunakan kain brokat renda dan kain organza yang diberi tambahan hiasan jahitan benang nilon adalah untuk menonjolkan kesan exotic dramatic karena proses pembuatannya yang tergolong rumit. Sedangkan untuk hasil jadi anyaman keping ini menonjolkan kesan etnik. Untuk menonjolkan kesan exotic dramatic pada busana ini outer dirancang dengan dua look yang berbeda. Tujuan memilih anyaman keping adalah untuk membuat inovasi baru pembuatan anyaman kain menggunakan kain brokat renda dan kain organza.

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu; “Bagaimana cara menerapkan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012:02) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2012 : 297) metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Richey and Klein (dalam Sugiyono 2020 : 38) Fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis ndari awal sampai akhir, yang meliputi perancangan, produksi dan evaluasi.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan (Research and Development) ada adalah sebagai berikut: Pertama, Potensi dan Masalah, Data tentang potensi dan masalah dapat juga diperoleh dari dokumen-dokumen laporan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perseorangan atau instansi dan bisa juga mencari sendiri. Potensi dan masalah yang ada dalam penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic. Kedua, Studi Literatur dan Pengumpulan Informasi, Studi literatur dan pengumpulan informasi adalah kegiatan mencari informasi yang bersangkutan dengan proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic.

Dalam penelitian tugas akhir ini data dikumpulkan dengan menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Penulis menggunakan metode kepustakaan ini untuk mencari teori yang berpedoman pada buku atau referensi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan artikel dari internet tentang proses penerapan variasi anyaman pada busana exotic dramatic.

Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk melengkapi informasi-informasi tentang kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh penulis. Penulis mendokumentasikan proses penerapan variasi teknik anyaman dari awal sampai akhir dengan cara mengambil gambar pada saat proses penelitian. Ketiga, Desain produk berisi tentang desain produk yang akan di teliti dalam bentuk gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan pada saat proses membuat. Desain produk pada tugas akhir ini adalah busana dengan style exotic dramatic dan look etnik yang dituangkan pada busana yang terdiri dari inner dress dan outer yang bisa dikenakan dengan dua look yang berbedadengan penambahan variasi teknik anyaman keping dan anyaman empat sumbu.

Keempat, Validasi Desain, validasi desain adalah kegiatan menilai rancangan produk, penilaian ini dilakukan berdasarkan pemikiran rasional apakah rancangan produk baru lebih efektif dari yang lama atau tidak. Penulis melakukan proses validasi desain kepada dosen busana dengan mengajukan 2 desain busana. Kemudian setelah validasi desain, penulis

melakukan revisi desain sehingga mendapatkan desain yang sesuai dengan tema dan keinginan penulis. Selain itu penulis juga melakukan validasi desain dengan membawa hasil uji coba ke tempat pakar atau para ahli di bidang busana yaitu ke butik nurul shine, butik AMW Fashion design dan ketempat guru SMK yaitu Ibu Retno Wijayanti, S.Pd. Keempat, Revisi Desain, setelah melalui proses validasi desain dengan menghadirkan pakar atau para ahli, desain kemudian dicari letak kesalahan dan kekurangannya.

Setelah itu desain direvisi, penulis melakukan revisi desain dengan memperbaiki kekurangan pada desain yang sudah divalidasi. Kelima, Pembuatan produk, setelah melalui proses validasi dan revisi, kemudian dilanjutkan pada proses produksi. Proses pembuatan produk ini dilakukan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat dan sudah melalui proses validasi ke tempat pakar atau para ahli. Keenam, Uji coba produk dilakukan sebagai percobaan proses pembuatan dengan beberapa teknik anyaman yang berbeda.

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada beberapa teknik yang sudah dipraktikkan. Kemudian dipilih dua teknik yang hasilnya paling bagus untuk digunakan pada proses pembuatan produk. Uji coba produk dilakukan sebanyak 4 kali yaitu dengan menggunakan teknik dan jenis bahan yang berbeda. Ketujuh, Revisi Produk, uji coba pada sampel tersebut menunjukkan bahwa setiap teknik memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, kemudian penulis memilih hasil uji coba dengan hasil terbaik yang kemudian disempurnakan lagi dengan meminimalisir kekurangan yang ada pada produk. Kedelapan, Uji coba pemakaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan variasi teknik anyaman yang diterapkan pada busana exotic dramatic. Kesembilan, Revisi Produk dilakukan untuk menyempurnakan atau memperbaiki kekurangan pada produk yang telah melalui uji coba pemakaian.

Analisis Data, Menurut Sugiyono (2016: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Saputra B (2017 : 31) teknik analisis data penelitian pengembangan dapat menggunakan analisis deskriptif dan analitik. Penulis menggunakan analisis data deskriptif ini untuk menentukan teknik dan bahan yang digunakan untuk proses penerapan variasi anyaman pada busana exotic dramatic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Variasi Teknik Anyaman Pada Busana Exotic Dramatic

Busana exotic dramatic merupakan busana dengan desain yang unik yang dipadukan dengan warna mencolok seperti warna merah maroon, hitam dan coklat tanah. Perkembangan dunia fashion tiap tahun semakin berkembang, perkembangan dunia fashion ini membuat para desainer berlomba-lomba untuk menciptakan sebuah karya yang unik dan menarik. Semakin berkembang dunia fashion, desain yang dirancang oleh para desainer semakin unik.

Anyaman merupakan sebuah variasi yang unik yang cara pembuatannya tergolong rumit dan memerlukan ketelitian dan kesabaran. Proses pembuatan anyaman kain yang tergolong rumit dengan hasil yang unik membuat penulis tertarik untuk memilih anyaman sebagai variasi pada busana exotic dramatic pada busana. Pembuatan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic ini dilakukan dengan teliti sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan desain yang diinginkan. langkah-langkah pembuatan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic yaitu : Merancang desain busana yang akan dibuat, Pengambilan ukuran dan pembuatan pola, Pemilihan jenis kain, warna dan teknik yang akan digunakan, Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, Proses pembuatan variasi anyaman, Proses penerapan variasi anyaman kain pada busana exotic dramatic dan dilanjutkan finishing.

Menentukan Desain

Proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic ini diawali dengan menentukan desain. Dalam proses ini penulis merancang 2 jenis desain yaitu desain busana dan desain anyaman yang akan digunakan. Desain anyaman dan desain busana dirancang dengan memperhatikan unsur warna dan bahan yang akan digunakan untuk menonjolkan style exotic dramatic dan look etnik. Untuk menonjolkan kesan exotic dramatic, busana ini dirancang dengan potongan pola asimetris menggunakan kain polos, batik lereng berwarna merah maroon dan hitam dan diberi tambahan variasi 2 teknik anyaman yaitu anyaman empat sumbu dan anyaman kepong. Busana ini juga dirancang dengan 2 bagian busana yaitu inner dan outer. Outer pada busana ini dirancang dengan 2 look yang berbeda.

Tabel 1. Desain Busana

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Outer look 1 ini terdapat variasi teknik anyaman keping pada bagian tengah muka dan pada bagian belakang. Pada bagian tengah muka outer dan pada bagian bahu terdapat kancing untuk mengubah outer menjadi dua look berbeda.

Outer look 2 ini terdapat variasi teknik anyaman empat sumbu pada bagian tengah lengan, tengah muka outer dan bagian tengah belakang outer. pada bagian bawah lengan outer dan pada bagian bawah outer terdapat variasi kain batik lereng. Pada bagian garis leher terdapat variasi hoodie dari kain katun toyobo yang dipadu padankan dengan kain batik lereng. Pada outer look 2 ini terdapat belahan pada bagian tengah muka dan pada bagian tengah muka tersebut terdapat kancing untuk mengubah outer menjadi 2 look yang berbeda. Inner dress ini terdapat variasi teknik anyaman keping pada bagian bawah kanan bawah inner dress. Terdapat variasi kain batik lereng pada bagian tengah muka dan bagian belakang inner dress. Inner dress ini menggunakan variasi garis leher bulat dan terdapat resleting jepang pada bagian tengah belakang.

Desain Anyaman

Pada busana exotic dramatic ini terdapat dua variasi teknik anyaman yaitu anyaman empat sumbu dan anyaman keping. Anyaman empat sumbu adalah anyaman yang terdiri dari empat sumbu yang berbeda. Proses pembuatan anyaman empat sumbu ini menggunakan kain

katun toyobo yang dipotong dengan ukuran lebar 3 cm dan panjang sesuai dengan desain yang dikehendaki. Kemudian kain dijahit dan dibalik sehingga menjadi sebuah tali dengan ukuran lebar 1 cm dan kemudian dirangkai dengan teknik anyaman empat sumbu ini. Anyaman 1 ini diterapkan pada bagian tengah lengan dan pada badan outer look 2 bagian atas.

Desain anyaman 2 adalah teknik anyaman keping. anyaman bilik adalah anyaman yang memiliki bentuk seperti kepingan. Anyaman keping ini dibuat dari kain brokat renda yang dipadukan dengan kain organza. Kain brokat renda dipotong sesuai dengan motifnya kemudian dianyam dengan kain organza yang dipotong serong, kemudian kain dirangkai menggunakan teknik anyaman keping dan diberi hiasan jahitan dari benang nilon. Anyaman 2 ini diterapkan pada inner dress bagian badan atas dan bagian rok sebelah kanan.

Hasil Validasi

Berdasarkan hasil validasi desain yang dilakukan di tiga tempat pakar ahli desain busana, penulis mendapatkan beberapa saran perubahan desain yang sudah dirancang oleh penulis. Validator pertama memberikan saran untuk menambahkan anyaman pada inner dress bagian badan atas dan pada bagian outer look 1 dan outer look 2. Validator kedua memberikan saran untuk menambahkan variasi kain batik pada bagian outer. Validator ketiga memberikan saran untuk mengganti warna kain brokat renda menjadi warna putih/krem.

Dari beberapa saran yang penulis dapat dari validator atau pakar ahli desain busana, penulis mengambil 3 saran untuk di cantumkan pada desain busana yang sudah dirancang oleh penulis. Saran yang digunakan yaitu menambahkan variasi kain batik pada bagian hoodie, menambahkan variasi anyaman empat sumbu pada badan bagian atas (dada) pada outer look 2, dan menambahkan variasi anyaman keping pada bagian badan outer look 1.

Menyiapkan Alat Dan Bahan, Menentukan Ukuran dan Memotong Kain Alat yang digunakan dalam proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic adalah alat tulis, gunting, jarum pentul, jarum jahit, kapur jahit, kardus bekas, kertas karbon, kertas pola, meteran, mesin jahit, mesin obras, paspop, pendedel, penggaris pola, rader dan setrika.

Bahan yang digunakan dalam proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic adalah benang jahit, benang nilon, kain brokat renda, kain furing ero paris, kain katun motif batik lereng, kain katun toyobo, kain organza, fiselein, kufner dan resleting jepang.

Pada proses pengambilan ukuran pada busana ini, penulis mengambil ukuran badan pada tubuh model yang akan memperagakan busana ini.

Setelah proses pengambilan ukuran kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan pola. Proses pembuatan pola dibuat sesuai dengan desain busana yang telah ditentukan. Pembuatan pola busana exotic dramatic ini menggunakan pola dasar sistem praktis yang

diambil dari buku ajar karya Drs. Mien Zyahratil Umami, M.Pd.

Pola dasar yang sudah jadi kemudian dikembangkan menjadi pecah pola sesuai dengan desain busana yang sudah dirancang. Pecah pola ini membantu penulis untuk membuat busana sesuai dengan desain busana yang sudah dirancang.

Proses Memotong Bahan

Setelah melalui proses pembuatan pola, kemudian pola dipotong dan diletakkan diatas kain. Pola diletakkan diatas kain sesuai dengan rancangan pola pada bahan yang akan digunakan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Pada proses peletakkan kain ini harus memperhatikan arah serat kain, karena jika salah arah serat kain akan mempengaruhi hasil jadi busana. Pada setiap potongan pola ditambah kampuh 2 cm untuk bagian sisi, 3 cm untuk bagian bawah pola, dan 1 cm untuk bagian sambungan pola lengkung, lengan dan bagian leher.

Untuk proses memotong kain batik, peletakkan pola harus hati-hati dan memperhatikan motif potongan pola satu dengan potongan pola lainnya. Motif batik antara potongan satu dengan potongan lainnya motifnya harus menyatu agar busana terlihat lebih indah.

Uji Coba

Sebelum melakukan proses penerapan anyaman pada busana exotic dramatic, penulis melakukan beberapa uji coba pembuatan anyaman. Tahapan uji coba pembuatan anyaman dilakukan untuk menentukan jenis kain dan teknik anyaman yang akan digunakan dalam penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic.

Uji Coba pertama, penulis melakukan uji coba teknik anyaman keping dari kain brokat renda dan kain organza. Kain brokat renda dipotong sesuai motif dan kain organza dipotong serong. Kain yang sudah dipotong kemudian dirangkai menggunakan Teknik anyaman keping dan kemudian diberi hiasan menggunakan jahitan dari benang nilon. Hasil jadi uji coba anyaman ini terlihat lebih bagus dengan motif yang berpola. Pemilihan warna dan hasil jadi motif sesuai dengan tujuan penulis yaitu untuk menunjukkan kesan etnik. Motif kain brokat renda dengan teknik yang digunakan terlihat serasi.

Uji coba kedua, penulis melakukan uji coba teknik anyaman cengkih dari kain brokat dan kain organza. Kain brokat dipotong dengan ukuran lebar 1 cm dan kain organza dipotong serong dengan ukuran 2 cm. Kemudian kain dirangkai menggunakan teknik anyaman cengkih kemudian diberi hiasan jahitan dari benang nilon. Hasil jadi uji coba anyaman ini kurang bagus. Teknik anyaman dan motif kain brokat kurang serasi

Uji coba ketiga penulis melakukan uji coba teknik anyaman tiga sumbu menggunakan kain katun toyobo. Kain katun toyobo dipotong dengan ukuran 3 cm kemudian dijahit dengan

hasil jadi ukuran 1 cm. kain kemudian dirangkai menjadi anyaman tiga sumbu dan di semat menggunakan jahitan manual pada bagian buruk anyaman. Hasil jadi uji coba anyaman ini kurang bagus. Kekuatan anyaman kurang kuat (lentur, mudah berubah-ubah bentuk).

Pada Uji Coba terakhir penulis melakukan uji coba teknik anyaman empat sumbu menggunakan kain katun toyobo. Kain katun toyobo dipotong dengan ukuran 3 cm kemudian dijahit dengan hasil jadi ukuran 1 cm. kain kemudian dirangkai menjadi anyaman empat sumbu dan di semat menggunakan jahitan manual pada bagian buruk anyaman Hasil jadi uji coba anyaman ini bagus, membentuk motif tertentu. Anyaman lebih kuat dan tidak mudah untuk berubah bentuk.

Berdasarkan hasil uji coba 1 menggunakan teknik anyaman keping dari kain brokat renda dan kain organza, uji coba 2 menggunakan teknik anyaman cengkik dari kain brokat dan kain organza, uji coba 3 menggunakan teknik anyaman 3 sumbu dari kain katun toyobo dan uji coba 4 menggunakan teknik anyaman empat sumbu dari kain katun toyobo yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa setiap bahan dan teknik anyaman mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Uji coba teknik anyaman keping dari kain brokat renda dan kain organza memiliki kesan lebih mewah dan motif yang lebih bagus. Uji coba teknik anyaman cengkik dari kain brokat dan kain organza memiliki hasil jadi yang kurang bagus, dari segi teknik anyaman dan motif dari kain brokat kurang selaras. Uji coba teknik anyaman tiga sumbu dari kain katun toyobo memiliki karakteristik hasil jadi anyaman yang lentur dan mudah berubah bentuk. Uji coba empat sumbu memiliki karakteristik anyaman yang lebih kuat dan tidak mudah berubah bentuk.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan penulis dan hasil validasi ke tempat pakar ahli dibidang desain busana, penulis memutuskan untuk menggunakan 2 teknik anyaman yaitu teknik anyaman keping dari kain brokat renda dan kain organza dan teknik anyaman empat sumbu dari kain katun toyobo.

Proses Membuat Anyaman

Proses pembuatan anyaman dilakukan sebelum proses menjahit. Pembuatan anyaman ini ada 2 proses yaitu pembuatan anyaman empat sumbu dan anyaman keping.

Proses pembuatan anyaman empat sumbu diawali dengan menjahit kain dengan ukuran 1 cm. Kemudian bagian sisa kampuh dibuka dan dipress. Kain kemudian dibalik satu-persatu menggunakan bantuan jarum jahit tangan dan benang jahit. Setelah kain terbalik kemudian kain dipress lagi dengan posisi sambungan kain pada bagian tengah belakang. Kain yang sudah jadi tali kemudian dirangkai menjadi anyaman dengan teknik anyaman empat sumbu. Pada proses merangkai anyaman ini tali diletakkan diatas kardus kemudian pada setiap ujung tali disemat

menggunakan jarum pentul dengan tujuan agar kain tidak mudah bergeser. Setelah anyaman jadi, anyaman disematkan menggunakan jahitan manual pada bagian belakang anyaman. Setelah itu kain dipotong sesuai dengan pola dan digabungkan dengan bagian busana yang dikehendaki.

Proses pembuatan anyaman keping ini diawali dengan memotong motif pada kain brokat renda. Setelah kain dipotong, kain dirangkai dengan diberi alas kardus bekas dan setiap ujung kain disematkan menggunakan jarum pentul agar kain tidak bergeser. Kain organza dirangkai disilangkan dengan kain brokat dengan menggunakan teknik anyaman keping. Setelah anyaman keping jadi kemudian letakkan anyaman diatas kain katun toyobo sebagai alas. Kemudian anyaman diberi hiasan jahitan dengan motif abstrak menggunakan benang nilon. Setelah itu anyaman dipotong sesuai pola yang sudah dirancang. Kemudian anyaman digabungkan dengan bagian busana yang dikehendaki.

Proses menjahit

Proses menjahit inner dress diawali dengan menggabungkan potongan pola. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan menjahit bagian kupnat. Jahit bagian sisi dan bagian bahu. Setelah itu bagian sisa kampuh dipress dengan posisi kampuh dibuka. Pasangkan resleting jepang pada bagian tengah belakang inner dress. Kemudian pasang anyaman keping pada bagian inner dress dan ditindes. Jahit bagian furing inner dress, gabungkan potongan furing inner dress. Kemudian jahit bagian kampuh, sisi dan bahu. Setelah itu dipress dengan posisi kampuh dibuka. Yang terakhir gabungkan furing dengan bahan utama inner dress dengan dijahit bagian leher, lengan, tengah belakang bertepatan dengan bagian resleting dan bagian bawah inner dress.

Proses menjahit outer dress diawali dengan menggabungkan potongan pola outer dress dan anyaman keping. Kemudian jahit bagian sisi outer, press bagian jahitan dengan posisi kampuh dibuka. Jahit furing outer, gabungkan potongan pola pada bagian furing outer. kemudian press bagian jahitan dengan posisi kampuh dibuka. Gabungkan furing dengan bahan utama outer dengan menggabungkan bagian bahu, leher dan bagian tengah muka kemudian ditindes.

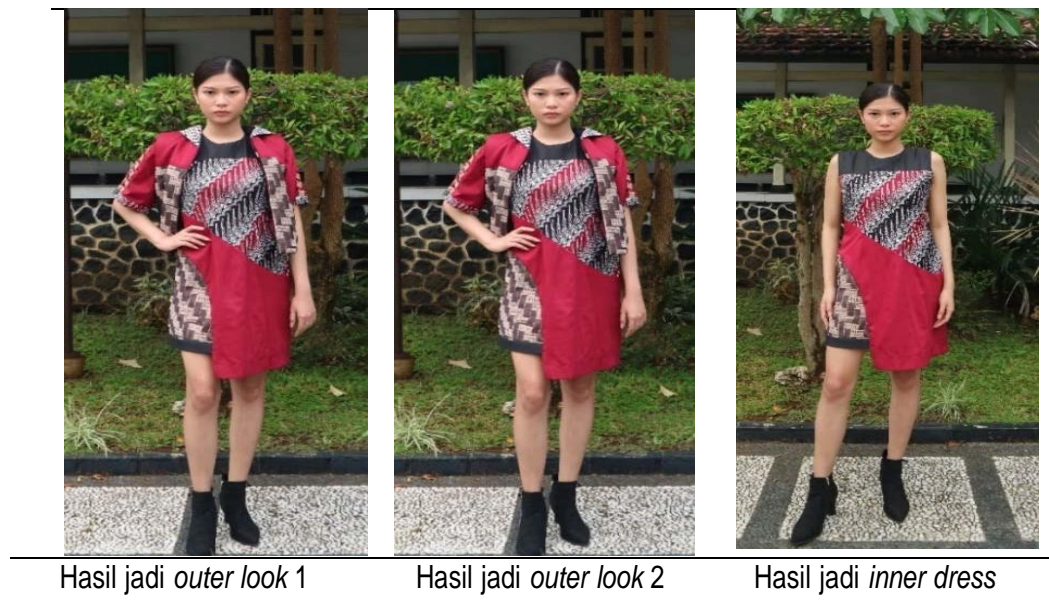
Pada proses pembuatan outer look 2 ini diawali dengan menggabungkan potongan pola outer dengan variasi anyaman empat sumbu dan kain batik lereng. Jahit bagian sisi dan bahu outer, kemudian dipress dengan sisa kampuh dibuka. Setelah itu jahit bagian potongan pola hoodie, gabungkan kain polos dan variasi kain batik. Jahit furing hoodie, kemudian gabungkan bahan utama dan furing hoodie kemudian ditindes. Setelah itu gabungkan bagian hoodie

dengan bagian outer look 2. Jahit bagian sisi lengan kemudian diobras buka dan di press. Gabungkan potongan lengan dengan variasi anyaman empat sumbu dan variasi kain batik lereng. Kemudian obras bagian sisa kampuh. Jahit furing, kemudian gabungkan furing outer look 2 dengan outer look 1. Setelah itu pasang lengan pada outer look 2 kemudian diobras.

Proses finishing adalah tahapan terakhir, dalam tahapan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya : Tahapan pertama yang dilakukan adalah mengesum bagian bawah inner dress dan bagian sambungan outer look 1 dan outer look 2 disum sembunyi. Kemudian dilanjutkan memasang kancing pada bagian bahu dan bagian tengah muka outer. Sebelum dipasangkan, bagian kancing yang cekung dibungkus menggunakan kain terlebih dahulu untuk menyamarkan kancing agar tidak mencolok ketika dijadikan look 2. Proses finishing yang terakhir adalah proses pembersihan benang.

Kegiatan uji coba pemakaian atau passen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian ukuran busana dengan bentuk tubuh si pemakai. Setelah proses passen ini busana akan direvisi dengan diperkecil atau diperbesa untuk menyesuaikan dengan ukuran tubuh model.

Tabel 2. Hasil Jadi



Sumber: Data Primer Diolah 2022

SIMPULAN

Berdasarkan proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic dapat disimpulkan sebagai berikut : untuk menonjolkan kesan exotic dramatic pada busana ini penulis membuat busana ini menjadi dua tampilan yang berbeda dengan penambahan variasi 2 teknik anyaman kain yaitu anyaman empat sumbu dan anyaman kepong.

Proses penerapan variasi teknik anyaman pada busana exotic dramatic sebagai berikut: membuat desain busana, menentukan bahan dan teknik anyaman yang akan digunakan, menyiapkan alat dan bahan, Pengambilan ukuran, pembuatan pola, memotong kain, merader, mengepress, membuat anyaman, membuat Uji coba, kemudian dilanjutkan dengan menjahit busana, menerapkan anyaman pada busana. proses penyelesaian yaitu mengesum dan memasang kancing.

Saat proses menganyam sebaiknya menggunakan alas sterfoam atau kardus kemudian bagian ujung bahan anyaman tersebut disematkan pada alas menggunakan jarum pentul agar kain tidak mudah bergeser. Untuk anyaman empat sumbu, sebelum diterapkan pada busana sebaiknya disematkan terlebih dahulu menggunakan jarum jahit manual dan benang agar bentuk anyaman tidak berubah. Ketika membuat anyaman kain sebaiknya diberi hiasan jahitan menggunakan benang nilon tujuannya untuk mempercantik tampilan anyaman dan untuk mempertahankan bentuk anyaman agar tidak berubah-ubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus University. (2019). Trend Industri Fesyen di Indonesia. Retrieved Februari 21, 2022, from Binus University: <https://binus.ac.id/bandung/2019/12/trend-industri-fesyen-di-indonesia/>
- Angin, D. A. (2019). Pengaplikasian Teknik Anyaman pada Busana Muslim Bergaya Casual Sporty. Jurnal ATRAT, 07, 02-03.
- Dian, V. (2021). youtube. Retrieved from membuat jaket hoodie dengan mudah (pola dan teknik menjahit): <https://youtu.be/KmF3h8vaSsg>
- fitinline. (2019). 8 Teknik Dasar Sulam Pita Lengkap Dengan Cara Pembuatannya Yang Mudah Anda Ikuti. Retrieved from Fitinline.com: <https://fitinline.com/article/read/8-teknik-dasar-sulam-pita-lengkap-dengan-cara-pembuatannya-yang-mudah-anda-ikuti/>
- Ilmu Seni. (2016). 10 Teknik Dasar Anyaman Bagi Pemula. Retrieved februari 17, 2022, from Ilmu seni: <https://www.ilmuseni.com/seni-rupa/kerajinan-tangan/teknik-dasar-anyaman>
- Indrianti, P. (2017). Analisis Gaya Busana Kerja Muslimah, Studi Kasus: Pekerjaan Sektor Formal di Jakarta. Jurnal Rupa, 03, 01.
- Irvan, M., & Dkk. (2020). Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Graha Pengabdian, 02, 03.
- Jawa Konten. (2020). Apa Itu Teknik? Mengetahui Arti Teknik, Jenis Teknik, Dan Contohnya. Retrieved juli 12, 2022, from Jawa konten: <https://jawakonten.com/dari-mana-keuntungan-penulis-artikel-blog/>

- Jendela wanita. (2014). Pola dasar rok wanita. Retrieved juli 12, 2022, from jendela wanita: <https://ussyamarneblog.blogspot.com/2014/12/pola-dasar-rok-wanita.html?m=1>
- Kabar Harian. (2021). Pengertian Tata Busana Pentas Teater dan Cara Merancanginya. Retrieved Maret 04, 2022, from Kabar Harian: <https://kumparan.com/kabar-harian/Pengertian-tata-busana-pentas-teater-dan-cara-merancanginya-1woYXK7IMgo>
- KBBI Daring. (2022). Retrieved februari 21, 2022, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>
- kunia, N.(2012).Melukis Pada Kain Dan Busana. Retrieved from hastakaryanovi.wordpress.com:<https://hastakaryanovi.wordpress.com/2011/03/11/melukis-pada-kain/>
- Mariana, Y. (2017). Pembuatan Hiasan Tas Dengan Teknik Bordir Aplikasi Seruni Tiga Dimensi dari Kain Chiffon, Organdi, dan Satin. Jurnal Penelitian Busana dan Desain (JPBD), 01.
- Nur. (2021). pengertian variasi adalah. Retrieved juli 13, 2022, from roboguru: https://roboguru.ruangguru.com/question/apa-yang-dimaksud-dengan-variasi-pada-mahluk-hidup-_QU-ZAFRRKRJ
- Patria, A. S., & S. M. (2015). Kerajinan Anyaman Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal. Jurnal Dimensi, 12, 01.
- pinters. (n.d.). Retrieved Juli 14, 2022, from Pinters: <https://pin.it/>
- Rabbani, A. (2021). Pengertian Busana, Konsep, Kriteria, dan Fungsinya. Retrieved Maret 04, 2022, from Sosial79: <https://www.sosial79.com/2021/02/Pengertian-busana-konsep-kriteria-dan.html?=1>
- Safitri, A. (2021). Pembuatan Busana Pesta Menggunakan Kombinasi Kain Shibori Dengan Variasi . Garina, 212.
- Saputro, B. (2017). Manajemen Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sari, N. M., & Dkk. (2021). Renteng Mahrya Pertiwi: Metafora Sesaji Sate Renteng dalam Busana Gaya Exotic Dramatic. Jurnal Of Fashion Design, 01, 01.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugy, x. (2022). pengertian teknik. Retrieved Juli 13, 2022, from info mase: <https://www.infomase.com/pengertian-teknik/>

umami, M. Z. (2015). Buku Ajar.

unknow. (2017). pengertian penerapan dan unsur-unsur. Retrieved Juli 13, 2022, from blogspot.com: <https://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/03/pengertian-penerapan-dan-unsur-unsur.html?m=1>

Vera, N. G., Sudirtha, I., & Angendari, M. D. (2021). Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Pada Busana Pesta Berbahan Batik Bali Motif Merak Abyorhokokai. jurnal bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 12.

Wikipedia. (2009). Retrieved Maret 04, 2022

Zaharazee. (2019). Pola sistem sederhana. Retrieved Juli 14, 2022, from scribd: <https://www.scribd.com/document/429896741/pola-sistem-sederhana>